

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*) merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasional normal perusahaan. Persediaan pada perusahaan pabrikan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi.

Salah satu alasan digunakannya beberapa penilaian persediaan yang berbeda adalah bahwa masing-masing metode itu mempunyai pengaruh terhadap laba yang dilaporkan. Perbedaan-perbedaan dalam penilaian persediaan akan diukur oleh perbedaan harga pokok produksi (untuk perusahaan manufaktur), harga pokok penjualan dan laba pada periode yang bersangkutan.

Penilaian dengan pendekatan arus harga pokok (*cost basic flow approach*) Dalam pendekatan ini terdapat dua sistem pencatatan persediaan yaitu sistem periodik dan sistem perpetual yang masing-masing cara penilaian persediaan.

FIFO (*First in First Out*), masuk pertama keluar pertama. Metode ini menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk (dibeli). Metode ini cenderung menghasilkan persediaan yang nilainya tinggi dan berdampak pada nilai aktiva perusahaan yang dibeli.

LIFO (*Last In First Out*), masuk terakhir keluar pertama. Metode ini menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan terakhir masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dan dilaporkan berdasarkan nilai perolehan persediaan yang awal (pertama) masuk atau dibeli. Metode ini cenderung menghasilkan nilai persediaan akhir yang rendah dan berdampak pada nilai aktiva perusahaan yang rendah.

Penerapan metode akuntansi yang berbeda akan menimbulkan dampak yang berbeda. Laporan laba perusahaan akan berbeda antara penggunaan metode FIFO dengan metode LIFO. Karena hal itulah, penulis menganggap bahwa hal-hal yang mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan menjadi penting dan menarik untuk diteliti. Maka dari itu, penulis menganggap ada beberapa hal yang dianggap dapat mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan, yaitu variabilitas persediaan, besaran perusahaan, struktur kepemilikan, intensitas persediaan, variabilitas laba akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat judul skripsi “**Analisis Perbandingan Penggunaan Metode FIFO dan LIFO dalam Menghitung Harga Persediaan Produk Untuk Mengukur Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Oleochem**”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi perhitungan harga produk pada PT. Oleochem masih manual yaitu pencatatan harga produk menggunakan buku besar, hal tersebut

membuat transaksi dan perhitungan harga produk menjadi tidak efisien dan kurang akurat.

2. Sistem perhitungan persediaan harga produk belum menggunakan metode yang signifikan untuk mengetahui harga produk.
3. Proses pengolahan informasi pendataan dan perhitungan harga produk masih membutuhkan waktu yang cukup lama.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada pada PT. Oleochem, yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem akuntansi perhitungan harga produk pada PT. Oleochem ?
2. Bagaimana membangun sistem perhitungan persediaan harga produk dengan menggunakan metode persediaan yaitu dengan LIFO dan SIFO ?
3. Bagaimana menganalisis perbandingan yang terdapat pada metode LIFO dan SIFO pada sistem perhitungan persediaan harga produk ?
4. Bagaimana membangun sistem untuk mempermudah dan mempercepat proses pengolahan informasi pendataan dan perhitungan harga produk ?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penulis merancang sistem Pencatatan Harga Persediaan Produk dan Pengaruhnya Terhadap Besar Laba/Rugi Usaha Pada PT. Oleochem.
2. Data yang digunakan untuk *input* pada sistem yaitu data penjualan produk, data barang masuk, data persediaan produk, data pendapatan PT. Oleochem.

3. Laporan yang diberikan oleh sistem di antaranya laporan penjualan, laporan persediaan produk, laporan laba rugi usaha.
4. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Java SE dengan *database* yang digunakan yaitu MySQL dan pemodelan sistem dilakukan dengan UML 2.0.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Membangun sistem akuntansi perhitungan harga produk pada PT. Oleochem.
2. Membangun sistem perhitungan persediaan harga produk dengan menggunakan metode persediaan yaitu dengan LIFO dan SIFO.
3. Menganalisis perbandingan yang terdapat pada metode LIFO dan SIFO pada sistem perhitungan persediaan harga produk.
4. Membangun sistem untuk mempermudah dan mempercepat proses pengolahan informasi pendataan dan perhitungan harga produk.

I.3.2. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan ketelitian dan kecermatan dalam pencatatan persediaan barang agar tidak merugikan perusahaan.

2. Mempermudah pendokumentasian surat kelengkapan persediaan barang sehingga mempercepat pencarian persediaan barang dan proses barang masuk dan keluar serta pencatatannya.
3. Mengetahui perbandingan yang terdapat pada metode LIFO dan SIFO pada sistem perhitungan persediaan harga produk.
4. Meningkatkan kualitas sistem yang dapat membantu proses pengolahan transaksi perusahaan dengan baik.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Sistem Yang Ada

Di dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

- a. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan pada PT. Oleochem khususnya bagian pergudangan terhadap kegiatan pendataan persediaan yang sedang berjalan.

- b. Sampel

Mengambil contoh-contoh data yang diperlukan khususnya data persediaan barang dan dokumen kegiatan perusahaan lainnya.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi pengolah basis data MySQL dengan Java, manajemen basis data, ketentuan-ketentuan dalam kegiatan keuangan, dan lain-lain.

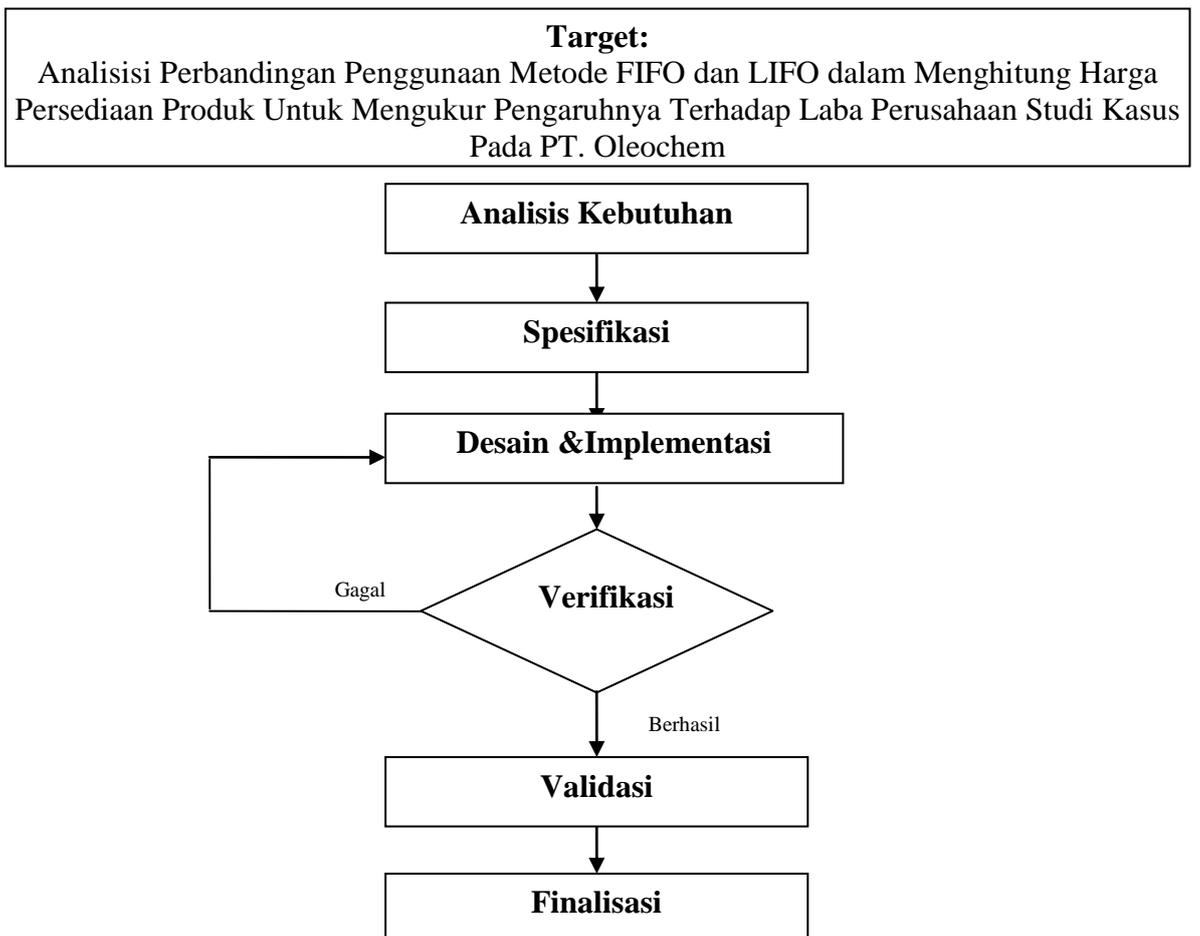
1. Prosedur Perancangan

Merupakan tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan. Langkah-langkahnya adalah :

- a. Menganalisis permasalahan yang ada dalam proses keuangan perusahaan.
- b. Merancang sistem yang baru dengan menggunakan model UML (*Unified Modeling Language*).
- c. Merancang aplikasi dengan bahasa pemrograman Java dengan IDE Netbeans 7,3 dan penyimpanan data menggunakan *database* MySQL.

Pada prosedur perancangan sistem tersebut dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, tahap Analisa (*Analisis*), *Spesifikasi*, tahap Perancangan (*Design*) dan tahap Penerapan (*Implementasi*), *Verifikasi* serta tahap Validasi. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

Berikut adalah skema dalam melaksanakan penelitian :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Pada gambar prosedur perancangan sistem di atas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, tahap Analisa (*Analisis*), *Spesifikasi*, tahap Perancangan (*Design*) dan tahap Penerapan (*Implementasi*), *Verifikasi* serta tahap Validasi. Dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut :

1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian ini yaitu menciptakan sistem Analisis Perbandingan Penggunaan Metode FIFO dan LIFO dalam Menghitung Harga Persediaan Produk Untuk Mengukur Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Oleochem.

2. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah data penjualan produk, data barang masuk, data persediaan produk, data pendapatan PT. Oleochem.

3. Spesifikasi dan Desain

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman Java 2 Standard Edition (J2SE) dan *database* MySQL. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Intel Pentium 4*, *RAM* 512 serta *Hard Drive* 80 Gb dan model yang digunakan dalam merancang sistem informasinya adalah dengan model UML (*Unified Modeling Language*).

4. Implementasi dan Verifikasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang. Pengujian sistem menggunakan 2 metode pengujian yaitu :

- a. *white box (coding)* yaitu cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak.
- b. Pengujian secara *black box (interface)* yaitu pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi / struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan, pengujian tersebut untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang

5. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada perangkat komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Menjalankan aplikasi yang baru untuk di uji pada sistem yang lama serta melakukan perawatan sistem.
- c. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

I.4.2. Perbandingan Sistem Lama Dengan Sistem yang Akan Dirancang

Berikut ini perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru pada tabel berikut :

Tabel I.1. Perbandingan Sistem Lama dan Yang Akan Dirancang

No	Elemen	Sistem Yang Lama	Sistem Yang Dirancang
1.	Pendataan Persediaan	Dicatat pada media kertas	Dicatat melalui <i>form</i> pada sistem.
2.	Penyimpanan data	Data hanya disimpan dengan penyusunan berkas	Data disimpan secara otomatis pada <i>database</i> .
3.	Keamanan Data	Tidak ada keamanan data yang dapat menjamin kehilangan atau kerusakan data	Keamanan yang disajikan oleh sistem dan penyimpanan data dapat memberikan keamanan pada data.

I.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Oleochem & Soap Industri di Jl. Pulau Nias Selatan Kawasan Industri Medan II, Mabar, Medan 20242.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai system informasi akuntansi, UML, ERD dan normalisasi.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.